

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi, sehingga prospeknya sangat cerah untuk dijadikan bisnis atau peluang usaha yang menjanjikan. Baik dari segi permintaan maupun harga jualnya juga sangat tinggi. Berkembangnya kegiatan usaha tanaman hias di dalam negeri berhubungan dengan meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, serta pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran.

Desa Bangun Sari merupakan salah satu daerah penghasil tanaman hias yang potensial di Sumatera Utara, khususnya Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Jenis tanaman hias yang terdapat di desa Bangun Sari adalah bonsai, pucuk merah, mawar, melati, anthurium, palem, anggrek, bougainville, asoka, cemara, kamboja, kroket merah, tricolor, balik angin dan lain-lain. Usaha tanaman hias ini merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat, karena sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani tanaman hias. Usaha tanaman hias ini memang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi para petaninya. Namun, tidak semua petani tanaman hias merasa bahwa dari usaha tanaman hiasnya tersebut mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini disebabkan jumlah petani

tanaman hias di daerah tersebut cukup banyak, sehingga persaingan diantara para petani sangat ketat dan pendapatan petani relatif rendah.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pendapatan Petani Tanaman Hias**  
**Di Desa Bangun Sari**

No	Jumlah Pendapatan	Frekuensi	Persen
1	< Rp 2.000.000	31	44%
2	Rp 2.000.000 – Rp 4.999.000	23	33%
3	Rp 5.000.000 – Rp 9.999.000	10	14%
4	> Rp 10.000.000	6	9%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Lampiran 4**

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar pendapatan petani masih dibawah Rp 2.000.000/bulan. Pada saat ini, jumlah tersebut tentu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti : kebutuhan rumah tangga (pangan), biaya sekolah anak-anak dan lain-lain. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus, maka akan menimbulkan masalah bagi petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani, diantaranya yaitu faktor- lahan, tenaga kerja dan modal.

Pada umumnya lahan yang digunakan petani untuk usaha tanaman hias adalah pekarangan rumah atau menyewa lahan milik orang lain. Namun, banyaknya produksi tanaman hias yang dihasilkan oleh masing-masing petani tidak didukung dengan luas lahan yang tersedia. Petani merasa kesulitan untuk menata tanaman hiasnya, sehingga banyak petani yang meletakkan tanaman hiasnya sampai ke tepi jalan perlintasan kendaraan. Upaya yang dilakukan petani dalam mengatasi keterbatasan lahannya adalah dengan membangun beberapa rak

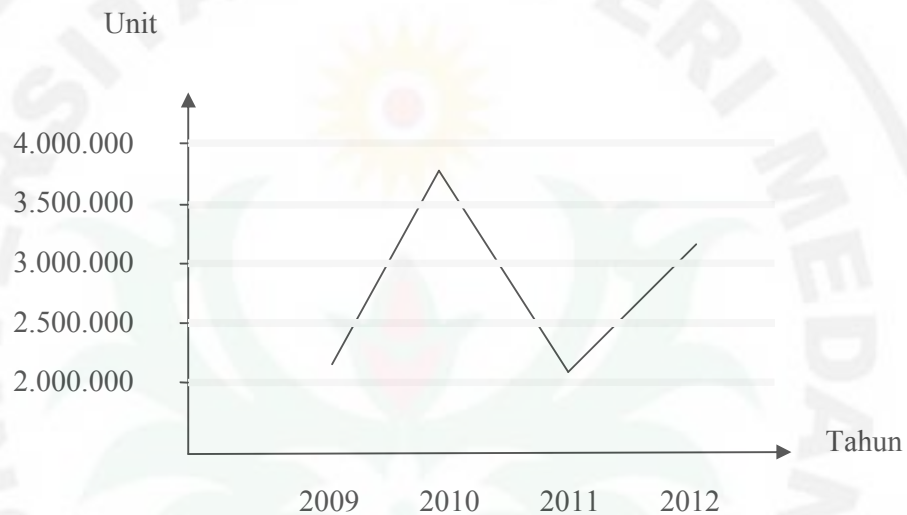
ataupun naungan yang berisikan rak-rak bibit bunga. Para petani yang memiliki luas lahan yang terbatas umumnya melakukan kegiatan pembuatan rak-rak tersebut. Karena untuk memperluas lahan mereka terhambat oleh masalah permodalan. Luas lahan petani yang sempit tidak dapat dijadikan jaminan untuk melakukan pinjaman kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya.

Selain lahan yang sempit, petani tanaman hias di Desa Bangun Sari juga mengalami masalah tenaga kerja yang digunakan pada usahanya. Kebanyakan tenaga kerja usaha tanaman hias adalah tenaga kerja dari dalam keluarga (anggota keluarga), hal ini dikarenakan luas lahan petani yang sempit sehingga para petani tanaman hias tidak begitu memerlukan tenaga kerja upahan. Selain itu, untuk menyewa tenaga kerja dari luar (tenaga kerja upahan), petani juga merasa kesulitan jika harus mengurangi pendapatan mereka untuk membayar upah tenaga kerja tersebut. Akan tetapi, jika pada waktu tertentu terjadi kekurangan tenaga kerja dari dalam keluarga maka digunakan tenaga kerja upahan dan hal ini hanya terjadi pada petani yang memiliki lahan lebih luas. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas dari usahanya juga masih terhambat dikarenakan masih banyak diantara tenaga kerja tersebut adalah ibu-ibu atau anak-anak, yang tenaganya tergolong lemah, sehingga produktivitas yang diharapkan tidak dapat tercapai. Selain itu, pengetahuan petani juga sangat terbatas. Hal ini dikarenakan pendidikan yang dicapai petani masih tergolong rendah, sehingga petani tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan teknologi terbaru untuk mengelola atau mengembangkan usaha tanaman hiasnya.

Setiap usaha yang dijalani akan selalu memerlukan modal untuk dapat bertahan selama usaha tersebut berjalan. Sementara itu, petani tanaman hias di Desa Bangun Sari tidak memiliki modal yang cukup besar untuk mengembangkan usaha tanaman hiasnya. Sempitnya luas lahan yang dimiliki membuat petani sulit untuk memperoleh pinjaman atau kredit, hal ini dikarenakan luas lahan tersebut tidak dapat dijadikan jaminan atau meyakinkan pihak yang memberikan pinjaman bahwa petani mampu untuk mengembalikan uang yang dipinjamnya tersebut pada waktu yang ditentukan. Dengan kondisi tersebut, muncullah sekelompok orang-orang yang menawarkan pinjaman dengan syarat-syarat yang mudah, proses yang cepat, namun dengan bunga yang tinggi. Oleh karena itu, banyak diantara petani yang menggunakan jasa rentenir untuk memperoleh modal demi mengembangkan usaha tanaman hiasnya, tanpa petani sadari bahwa dengan bunga yang tinggi tersebut akan semakin menyengsarakan petani. Pada akhirnya petani akan dirugikan dan banyak diantara petani yang menyerahkan usaha tanaman hiasnya pada rentenir karena tidak sanggup untuk melunasi utang-utangnya. Sehingga keinginan petani untuk mengembangkan usaha tanaman hiasnya akan terhambat atau bahkan mengalami kebangkrutan.

Selain itu, upaya penyuluhan yang tidak pernah dilakukan oleh pemerintah daerah setempat juga merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Petani mengharapkan adanya campur tangan atau perhatian dari pemerintah setempat untuk mengadakan kegiatan penyuluhan untuk mengembangkan usaha tanaman hias petani. Tujuannya adalah petani dapat meningkatkan hasil produksi tanaman hiasnya, dengan demikian pendapatan petani juga akan meningkat.

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Produksi Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari**  
**Tahun 2009- 2012**



**Sumber : Sumber : BPS, Kabupaten Deli Serdang 2013**

Berdasarkan grafik diatas, maka kita dapat melihat bahwa produksi tanaman hias mencapai 2.166.000 unit pada tahun 2009 meningkat menjadi 3.830.000 unit pada tahun 2010, menurun kembali pada tahun 2011 menjadi 2.131.000 unit dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 3.038.000 unit. Adanya fluktuasi produksi tersebut tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor produksi yang digunakan petani pada usahatannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian sebagai bahan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”**.



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemasaran mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah faktor lahan mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah faktor tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
4. Apakah faktor modal mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
5. Apakah peran pemerintah dalam memberikan penyuluhan mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian pada faktor lahan, tenaga kerja dan modal yang dapat mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah faktor tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
4. Apakah faktor lahan, tenaga kerja dan modal baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor produksi lahan, tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui faktor produksi mana yang paling signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan penulis tentang faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

### 2. Bagi Petani

Sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi petani dalam rangka meningkatkan pendapatan petani tanaman hias.

### 3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur keperpustakaan Universitas di bidang penelitian tentang faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias .

### 4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan dan memperdalam penelitian sejenis pada masa yang akan datang.